

## **BAB V**

### **IMPLEMENTASI KARYA**

Aplikasi final desain dari penciptaan karya yang telah dijabarkan pada bab IV disajikan bersama konsep dan rencana penempatannya.

#### **5.1 Implementasi Desain**

Dari sketsa desain terpilih pada masing-masing halaman yang menjadi konten dari buku dan media promosi yang mendukung upaya untuk memperkenalkan buku, diimplementasikan pada isi buku dan media promosi yang telah dipilih. Untuk membuat buku ilustrasi yang dapat mendukung upaya pengenalan filosofi kepemimpinan Jawa maka pada setiap desain dirancangkan sebagai berikut:

1. Desain halaman utama buku menitik beratkan pada gambar ilustrasi sebagai *point of interest*, karena fokus utama dari buku ini adalah pengilustrasian filosofi kepemimpinan Jawa yang terkandung di balik Regalia Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat.
2. Ilustrasi yang digunakan dalam buku ini menggunakan teknik *manual drawing*. Pemilihan teknik *manual drawing* ini bertujuan untuk mengimbangi nilai estetika filosofi kepemimpinan Jawa Regalia Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat

3. Teknik pewarnaan gambar ilustrasi dalam buku ini menggunakan pensil warna jenis pastel berbahan dasar kapur yang dapat menghasilkan efek pewarnaan yang lebih halus.
4. Pesan Verbal yang disampaikan sebagai pendukung dari gambar ilustrasi di halaman utama dibagi menjadi 3 jenis, yaitu *headline*, *sub-headline* dan *body copy*. Dimana *sub-headline* hanya digunakan pada konten halaman yang dianggap membutuhkan informasi tambahan.
5. *Body copy* sebagai salah satu elemen verbal, memberikan penyampaian pesan yang lebih mendalam dengan susunan kalimat yang singkat, sehingga tidak mengganggu kosentrasi *point of interest* dari gambar ilustrasi.
6. Penentuan judul buku disesuaikan berdasarkan konsep penciptaan karya dan konten buku yang telah dirancang sebelumnya untuk dapat mewakili keseluruhan dari isi buku. “Regalia Keraton Yogyakarta” dipilih sebagai judul buku karena regalia dapat diasosiasikan sebagai benda atau pusaka yang menjadi saksi bisu dari filosofi atau sejarah dari Kepemimpinan Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Sedangkan “Ragam Kisah di Balik Regalia Keraton Jogja” dipilih sebagai sub-judul buku karena dapat memberikan penjelasan pada judul buku yang bersifat abstrak.
7. Untuk judul buku dan *headline* menggunakan jenis font “Amperzand” yang merupakan jenis huruf *serif* dengan karakter yang tegas dan berkarisma seperti selayaknya kearifan lokal yang tersimpan di balik Regalia Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Untuk *body copy* digunakan

jenis huruf yang merupakan jenis huruf *san-serif* yang memiliki tingkat *legibility* yang tinggi, sehingga proses penyampaian dapat diterima khalayak dengan baik dan jelas.

8. Untuk mendukung proses publikasi dari buku ilustrasi *Regalia Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat*, maka dibutuhkan beberapa jenis media promosi sebagai berikut:
  - a. *X-banner*, dengan desain yang menonjolkan estetika dari gambar ilustrasi yang terdapat pada buku dengan disertai elemen verbal yang sangat singkat, untuk menarik perhatian *target audience* saat melintas di sekitar media promosi tersebut.
  - b. *Flyer*, dengan desain yang menonjolkan ilustrasi yang dapat mewakili daya tarik dan keunggulan dari buku dengan disertai elemen verbal secara singkat dan menarik. Media *below the line* ini dipilih karena memiliki efektifitas dan efisiensi yang tinggi untuk menyampaikan pesan kepada *target audience*.
  - c. *Poster*, dengan desain yang menonjolkan estetika gambar ilustrasi dari salah satu halaman buku disertai dengan penjelasan berupa elemen verbal secara singkat, untuk menarik perhatian *target audience* yang melintas di sekitar media promosi tersebut.
  - d. Kartu Nama, dengan gaya desain *simple* dan menonjolkan segi informatif tentang biodata dari penulis.

### 5.1.1 Implementasi Desain Buku Ilustrasi Regalia Keraton Yogyakarta

Berikut disajikan implementasi final desain buku beserta penjelasan setiap halaman konten buku ilustrasi Regalia Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

#### 1. Cover Buku

Sebagai bagian utama yang memiliki peranan penting untuk menimbulkan ketertarikan *target audience*, *cover* buku harus mencitrakan keseluruhan dari isi buku dengan tetap berpegang pada konsep perancangan yang telah dibuat. Sebagai pertimbangan untuk merancang *cover* buku ilustrasi Regalia Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang sesuai dengan konsep perancangan “*Lambang Keteladanan Yang Agung*” maka terdapat beberapa bahan referensi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan desain *cover* buku yang baik.



Gambar 5.1 Referensi Cover Buku  
Sumber : Data Peneliti

Melalui bahan pertimbangan, baik dari konsep perancangan dan bahan referensi tersebut maka desain *cover* buku yang telah dirancang adalah sebagai berikut:



Gambar 5.2 Implementasi Cover Buku Depan dan Belakang  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Desain *cover* keseluruhan memiliki latar belakang warna hitam, Pada bagian depan *cover*, judul buku berwarna emas untuk menimbulkan kesan Agung.

Di bagian belakang dari *cover* disertakan ringkasan atau sinopsis buku yang dapat memberikan gambaran umum pada *target audience* tentang konten yang terdapat dalam buku. Disertai pula judul dan elemen dekoratif yang berfungsi untuk memperkuat karakter elegan pada buku yang dapat menimbulkan kesan “Agung”.

## 2. Halaman Pembuka

Halaman pembuka merupakan konten paling awal yang ditemui pembaca pada saat membuka buku. Pada halaman ini dibutuhkan penguatan

karakter buku melalui pengulangan atau repetisi yang terdapat di *cover* buku dengan pengurangan elemen yang dianggap perlu.



Gambar 5.3 Implementasi Halaman Pembuka  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Desain dari halaman pembuka tidak jauh berbeda dengan *cover* depan buku. Latar Belakang yang terdapat di *cover* depan ditampilkan kembali. Sedangkan judul buku ditampilkan kembali dengan posisi di tengah bidang halaman dengan memberikan kesan *framing* pada judul.

Hal tersebut dimaksudkan untuk memperkuat karakter filosofis judul buku untuk memberikan gambaran nyata karakteristik tersebut.

### 3. Hak Cipta

Pada halaman hak cipta, terdapat informasi yang berkaitan dengan nama penulis dan nama penerbit sebagai pemegang kuasa hak cipta dari buku.



Gambar 5.4 Implementasi Halaman Hak Cipta  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

#### 4. Ucapan Terima Kasih

Halaman ini berfungsi sebagai ucapan syukur kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu dan memfasilitasi penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses perancangan buku ilustrasi Regalia Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Selain itu, halaman ini dapat memperkuat keabsahan konten buku terkait dengan adanya sejumlah pihak yang menjadi narasumber untuk data yang digunakan sebagai konten buku.

Untuk menghormati pihak-pihak terkait maka desain halaman ucapan terima kasih harus memiliki kesan formal. Akan tetapi tetap menyertakan karakteristik dari buku yang telah dirancang sebelumnya. Penggunaan jenis huruf yang sama dengan *headline* disertai elemen dekoratif pada *cover* tetap mencitrakan karakteristik dari buku.



Gambar 5.5 Implementasi Halaman Ucapan Terima Kasih  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

## 5. Kata Pengantar

Sebagai narasi pengantar bagi pembaca dalam memahami konten dari buku merupakan fungsi dari adanya halaman ini. Halaman ini mencakup pandangan penulis terhadap fenomena saat ini yang melandasi perancangan buku. *Body copy* pada kata pengantar ini disusun secara sistematis guna menunjang penyampaian pesan secara verbal.

*Bodycopy* yang disusun pada kata pengantar menggunakan segitiga terbalik yang memiliki konsep penyempitan konteks pembahasan secara sistematis.

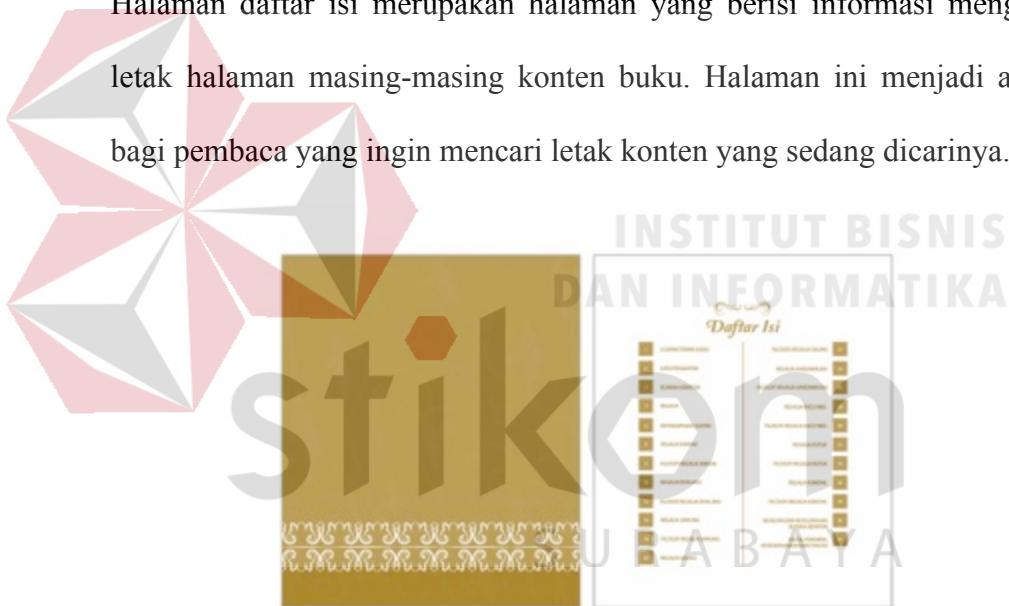


Gambar 5.6 Implementasi Halaman Kata Pengantar  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Selayaknya halaman yang memiliki konsentrasi pada komunikasi verbal, desain halaman kata pengantar berkonsentrasi pada komposisi *body copy* yang memiliki *legibility* yang baik. Untuk menghindari kejemuhan dalam membaca teks, maka desain halaman ini memberikan *white space* dengan proporsi yang cukup memberikan keleaan pada pembaca.

## 6. Daftar Isi

Halaman daftar isi merupakan halaman yang berisi informasi mengenai letak halaman masing-masing konten buku. Halaman ini menjadi acuan bagi pembaca yang ingin mencari letak konten yang sedang dicarinya.



Gambar 5.7 Implementasi Halaman Daftar Isi  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Untuk memudahkan pembaca mencari konten yang sedang dicarinya, maka desain dari daftar isi dirancang untuk menghasilkan tingkat *legibility* yang baik.

## 7. Sejarah Keraton



Gambar 5.8 Implementasi Halaman Sejarah Keraton  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Bagian ini berisi gambaran umum tentang sejarah Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang memiliki nilai-nilai filosofi begitu pula mitologi yang menyelubungi Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Dan untuk itulah pada tahun 1995 komplek Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat dicalonkan untuk menjadi salah satu situs Warisan Dunia UNESCO.

Body copy yang ada dalam bagian ini membahas tentang keseluruhan sejarah Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Kerajaan yang merupakan warisan budaya dan menjadi salah satu objek wisata dalam hingga luar negeri. Penjelasan yang dimulai dari berdirinya keraton sebagai istana, pemerintahan, dan tempat tinggal raja beserta keluarganya. Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat juga memiliki tujuh kompleks inti, serta mempunyai ragam cerita yang bernilai tinggi dan tetap terjaga filosofi dan mitologinya.

Setelah melalui berbagai aspek pertimbangan, maka ilustrasi dari implementasi karya terdiri atas Sri Sultan Hamengku Buwono X dan logo Keraton. Kedua ilustrasi tersebut sama-sama mewakili Keraton, namun masing-masing memiliki makna yang berbeda. Sultan sebagai pemimpin Keraton Ngayogyakarta

Hadiningrat dan logo merupakan simbol atau lambang dari Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

## 8. Sejarah Regalia



Bagian ini menjelaskan sekilas tentang Regalia Keraton Ngayogyakarta yang melambangkan sifat-sifat yang harus dimiliki sultan dalam memimpin Negara dan rakyatnya.

*Body copy* di bagian ini berisi sejarah singkat tentang Regalia Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca dalam memahami Regalia Keraton yang melambangkan sifat-sifat Sultan. Untuk mengilustrasikan pesan pada body copy mengenai Regalia Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, maka dipilih Gambar ilustrasi yang dapat mewakili keseluruhan bagian ini adalah ilustrasi seorang gadis remaja atau abdi dalem Manggung membawa seluruh Regalia Keraton Ngayogyakarta.

## 9. Kepemimpinan Sultan



Gambar 5.10 Implementasi Halaman Kepemimpinan Sultan  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Bagian ini menjelaskan tentang kepemimpinan Sultan Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang ada kaitannya dengan Regalia, yang merupakan benda pusaka kepemilikan Keraton, juga sebagai simbol Kepemimpinan Raja.

*Body copy* pada bagian ini menjelaskan tentang deskripsi singkat untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca dalam memahami kepemimpinan seorang Sultan Di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang harus memiliki sifat-sifat kepemimpinan, agar mampu menciptakan Yogyakarta yang harmonis, berbagai sifat-sifat kepemimpinan tersebut tersemat pada Regalia Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

Untuk mengilustrasikan pesan pada *body copy* mengenai kepemimpinan Sultan, maka dipilih gambar Sri Sultan Hamengku Buwono X yang sedang duduk di kursi takhtanya dengan berbusana pakaian khas kerajaan lengkap dengan keris dibalik punggungnya. Pemilihan Sri Sultan Hamengku Buwono X sebagai gambar ilustrasi

tentunya berdasarkan pada konsep perancangan dan penjelasan yang bersifat dalam *body copy*.

#### 10. Regalia Banyak



Gambar 5.11 Implementasi Halaman Regalia Banyak  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

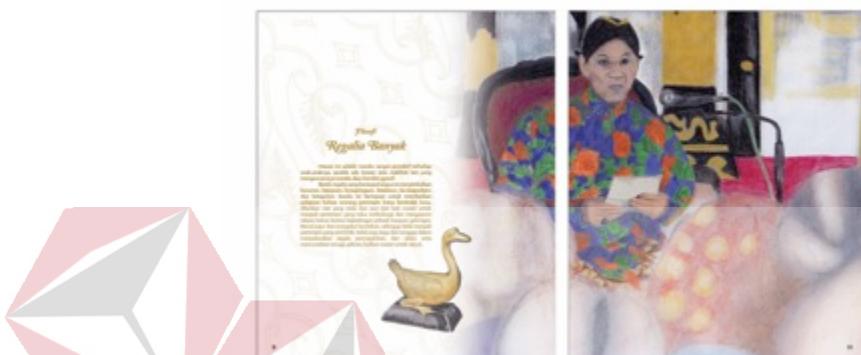
Bagian ini menjelaskan tentang pengertian Regalia pada Banyak atau Angsa. Banyak atau angsa ini berkesinambungan dengan kepemimpinan Sultan, karena memang merupakan bagian dari Regalia.

*Body copy* pada bagian ini menjelaskan satu dari delapan benda pusaka Regalia yang dikenal dengan nama Banyak atau Angsa. Filosofinya dan makna yang ada di balik benda pusaka ini menjelaskan bahwasannya pemimpin yakni Sultan harus bersih, jujur, sigap, setia, waspada, dan tajam, karena memang Banyak atau angsa ini menyimbolkan symbol kesucian dan kewaspadaan.

Untuk mengilustrasikan pesan pada *body copy* mengenai Regalia Banyak, dipilih gambar benda ilustrasi Regalia Banyak. Dengan memperhatikan pula detail-detail pada Regalia Banyak tersebut. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan untuk

mendapatkan ilustrasi yang baik dan benar, sehingga berhasil dalam menyampaikan pesan.

### 11. Filosofi Regalia Banyak



Gambar 5.12 Implementasi Halaman Filosofi Regalia Banyak  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

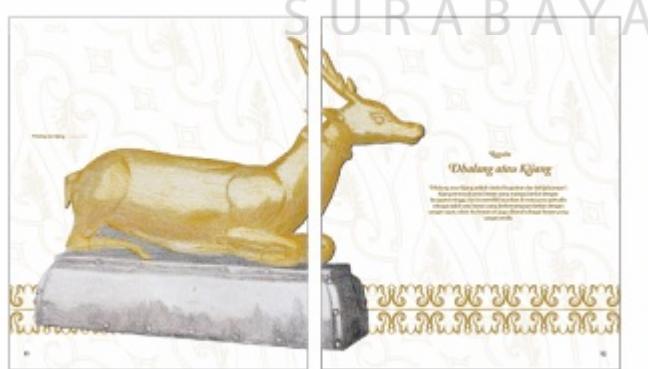
Bagian ini menjelaskan tentang filosofi Regalia Banyak. Pada halaman sebelumnya telah dijelaskan pengertian dari Regalia banyak atau angsa. Pada halaman ini akan dijelaskan nilai-nilai filosofi yang terkandung didalam Regalia Banyak atau angsa.

Isi yang terdapat pada *body copy* dibagian ini menjelaskan mengenai filosofi Regalia Banyak. Walau sudah sedikit dibahas pada halaman Regalia Banyak atau Angsa, dihalaman ini dijelaskan tentang bagaimana seorang pemimpin yakni Sultan dalam mengamalkan nilai-nilai filosofi yang terkandung pada Banyak atau angsa ini. Berbagai pelajaran dapat diambil pada benda pusaka Regalia ini yakni harus bertindak lurus dalam setiap menjalankan tugasnya, tentunya dengan niat baik, tulus, dan suci dari hati. Menjadi pemimpin yang mampu mengayomi dan

melindung rakyat dengan segenap hati dan jiwa yang tulus. Bersikap sportif, berani mengakui kesalahan dan senantiasa jujur. Dengan senang hati mengabdikan hidupnya untuk rakyat.

Untuk mengilustrasikan pesan pada *body copy* mengenai Filosofi Regalia Banyak maka dipilih gambar ilustrasi yang menggambarkan seorang Sultan yang sedang mencerahkan tenaga, dan pikirannya kepada rakyatnya. sama halnya seperti yang di jelaskan di *body copy*, bahwa ilustrasi gambar yang dipilih tersebut jelas bisa menggambarkan bahwa seorang sultan yang memiliki sifat yang tersemat dari Regalia Banyak yaitu niat baik, tulus, dan suci dari hati Memberikan solusi atas persoalan-persoalan yang ada pada rakyat, dan mendengarkan dengan empatik atas apa yang disampaikan oleh rakyatnya, Dengan begitu pesan-pesan dari gambar ilustrasi tersebut dapat tersampaikan dengan baik dan jelas.

## 12. Regalia Dhalang



Gambar 5.13 Implementasi Halaman Regalia Kijang  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Bagian ini menjelaskan tentang pengertian Regalia pada Dhalang atau Kijang. Dhalang atau Kijang ini berkesinambungan dengan kepemimpinan Sultan, karena memang merupakan bagian dari Regalia.

*Body copy* dibagian ini menjelaskan tentang deskripsi singkat didalamnya. Bahwasanya Regalia kijang ini menyimbolkan kegesitan, kebijaksanaan, kecerdasan, dan ketangkasan.

Untuk mengilustrasikan pesan pada *body copy* mengenai Regalia Dhalang, dipilih gambar benda ilustrasi Regalia Dhalang. Dengan memperhatikan pula detail-detail pada Regalia Dhalang tersebut. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan untuk mendapatkan ilustrasi yang baik dan benar, sehingga berhasil dalam menyampaikan pesan.

### 13. Filosofi Regalia Dhalang



Gambar 5.14 Implementasi Halaman Filosofi Regalia Dhalang  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Bagian ini menjelaskan tentang filosofi Regalia Dhalang. Pada halaman sebelumnya telah dijelaskan pengertian dari Regalia Dhalang. Pada halaman ini akan dijelaskan nilai-nilai filosofi yang terkandung didalam Regalia Dhalang.

Isi yang terdapat pada *body copy* dibagian ini menjelaskan mengenai filosofi Regalia Dhalang. Walau sudah sedikit dibahas pada halaman Regalia Dhalang, dihalaman ini dijelaskan tentang bagaimana seorang pemimpin yakni Sultan dalam mengamalkan nilai-nilai filosofi yang terkandung pada Dhalang ini. Berbagai pelajaran dapat diambil pada benda pusaka Regalia ini yakni harus memiliki kebijaksanaan dalam memimpin rakyat di roda pemerintahannya, dengan cepat dan tegas, serta cerdas. Dengan begitu persolan-persoalan yang ada secara pasti bias terselesaikan, tanpa menimbulkan diskriminasi dan hal-hal yang merugikan oleh karena itu seorang pemimpin harus cerdas secara emosional dan spiritual, tidak hanya cerdas secara intelektual.

Untuk mengilustrasikan pesan pada *body copy* mengenai Filosofi Regalia Dhalang maka dipilih gambar ilustrasi yang menggambarkan seorang Sultan yang sedang duduk dengan membaca buku sama halnya seperti yang di jelaskan di *body copy*, bahwa ilustrasi gambar yang dipilih tersebut jelas bisa menggambarkan bahwa seorang sultan yang memiliki sifat yang tersemat dari Regalia Dhalang yaitu Ketangkasan dalam memimpin dan mempunyai kebijaksanaan. Dengan begitu pesan-pesan dari gambar ilustrasi tersebut dapat tersampaikan dengan baik dan jelas.

#### 14. Regalia Sawung



Gambar 5.15 Implementasi Halaman Regalia Sawung  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Bagian ini menjelaskan tentang pengertian Regalia pada Sawung atau Ayam Jantan. Sawung ini berkesinambungan dengan kepemimpinan Sultan, karena memang merupakan bagian dari Regalia.

*Body copy* dibagian ini menjelaskan tentang deskripsi singkat didalamnya. Bahwasanya Regalia Sawung ini menyimbolkan keberanian.

Untuk mengilustrasikan pesan pada *body copy* mengenai Regalia Sawung, dipilih gambar benda ilustrasi Regalia Sawung. Dengan memperhatikan pula detail-detail pada Regalia Dhalang tersebut. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan untuk mendapatkan ilustrasi yang baik dan benar, sehingga berhasil dalam menyampaikan pesan.

## 15. Filosofi Regalia Sawung



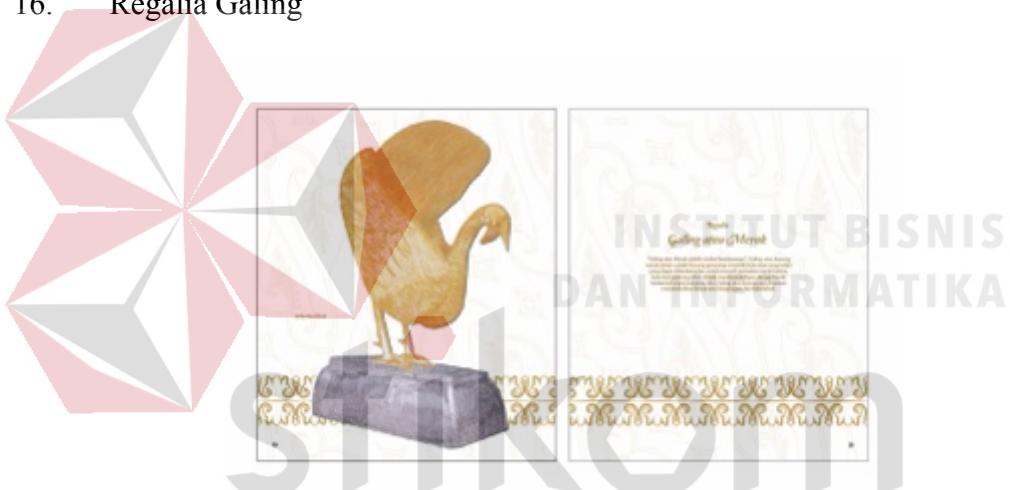
Gambar 5.16 Implementasi Halaman Filosofi Regalia Sawung  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Bagian ini menjelaskan tentang filosofi Regalia Sawung. Pada halaman sebelumnya telah dijelaskan pengertian dari Regalia Sawung. Pada halaman ini akan dijelaskan nilai-nilai filosofi yang terkandung didalam Regalia Sawung.

Isi yang terdapat pada *body copy* dibagian ini menjelaskan mengenai filosofi Regalia Sawung. Walau sudah sedikit dibahas pada halaman Regalia Sawung, dihalaman ini dijelaskan tentang bagaimana seorang pemimpin yakni Sultan dalam mengamalkan nilai-nilai filosofi yang terkandung pada Sawung ini. Berbagai pelajaran dapat diambil pada benda pusaka Regalia ini yakni seorang pemimpin harus berani dan bertanggungjawab. Berani bertindak dengan segala resiko demi kepentingan rakyat. Bertanggungjawab dengan *gentleman* atas apa yang ia perbuat, baik itu benar ataupun salah. Pertanggungjawaban sebagai pemimpin tidak hanya di dunia saja, namun juga pertanggung jawaban di akhirat. Untuk mengilustrasikan pesan pada *body copy* mengenai Filosofi Regalia Sawung maka dipilih gambar ilustrasi yang menggambarkan seorang Sultan yang sedang

berjalan dengan gagah didepan selayaknya seorang pemimpin yang berani dan bertanggung jawab sama halnya seperti yang di jelaskan di *body copy*, bahwa ilustrasi gambar yang dipilih tersebut jelas bisa menggambarkan bahwa seorang sultan yang memiliki sifat yang tersemat dari Regalia Sawung yaitu keberanian dan tanggung jawab dalam memimpin. Dengan begitu pesan-pesan dari gambar ilustrasi tersebut dapat tersampaikan dengan baik dan jelas.

#### 16. Regalia Galing



Gambar 5.17 Implementasi Halaman Regalia Galing  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Bagian ini menjelaskan tentang pengertian Regalia pada Galing atau merak. Galing ini berkesinambungan dengan kepemimpinan Sultan, karena memang merupakan bagian dari Regalia.

*Body copy* dibagian ini menjelaskan tentang deskripsi singkat didalamnya. Bahwasanya Regalia Galing ini menyimbolkan kewibawaan.

Untuk mengilustrasikan pesan pada *body copy* mengenai Regalia Galing, dipilih gambar benda ilustrasi Regalia Galing. Dengan memperhatikan pula detail-detail

pada Regalia Galing tersebut. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan untuk mendapatkan ilustrasi yang baik dan benar, sehingga berhasil dalam menyampaikan pesan.

### 17. Filosofi Regalia Galing

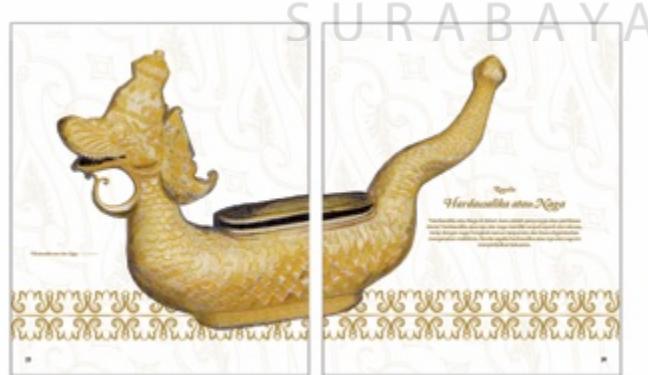


Bagian ini menjelaskan tentang filosofi Regalia Galing. Pada halaman sebelumnya telah dijelaskan pengertian dari Regalia Galing. Pada halaman ini akan dijelaskan nilai-nilai filosofi yang terkandung didalam Regalia Galing.

Isi yang terdapat pada *body copy* dibagian ini menjelaskan mengenai filosofi Regalia Galing. Walau sudah sedikit dibahas pada halaman Regalia Galing, dihalaman ini dijelaskan tentang bagaimana seorang pemimpin yakni Sultan dalam mengamalkan nilai-nilai filosofi yang terkandung pada Galing ini. Berbagai pelajaran dapat diambil pada benda pusaka Regalia ini yakni seorang pemimpin harus menjaga kemuliaan dan keagungannya sebagai seorang pemimpin.

Untuk mengilustrasikan pesan pada *body copy* mengenai Filosofi Regalia Galing maka dipilih gambar ilustrasi yang menggambarkan Sri Sultan Hamengku buwono duduk bersila dan tangan sedang mengelus dada. Duduk bersila merupakan simbol perilaku baik sopan, dan mereka yang melakukan hal itu akan terlihat agung, dirinya tidak terlihat rendah. Tangan mengelus dada adalah simbol untuk selalu ingat kepada sang pencipta, dengan begitu dapat menjaga diri dari perbuatan-perbuatan kotor yang merugikan diri sendiri. sama halnya seperti yang di jelaskan di *body copy*, bahwa ilustrasi gambar yang dipilih tersebut jelas bisa menggambarkan bahwa seorang sultan yang memiliki sifat yang tersemat dari Regalia Galing yaitu kemuliaan, keagungan, dan kewibawaan. Dengan begitu pesan-pesan dari gambar ilustrasi tersebut dapat tersampaikan dengan baik dan jelas.

#### 18. Regalia Hardawalika



Gambar 5.19 Implementasi Halaman Regalia Hardawalika  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Bagian ini menjelaskan tentang pengertian Regalia pada Hardawalika atau Naga. Hardawalika ini berkesinambungan dengan kepemimpinan Sultan, karena memang merupakan bagian dari Regalia.

*Body copy* dibagian ini menjelaskan tentang deskripsi singkat didalamnya. Bahwasanya Regalia Hardawalika ini menyimbolkan kekuatan.

Untuk mengilustrasikan pesan pada *body copy* mengenai Regalia Hardawalika, dipilih gambar benda ilustrasi Regalia Hardawalika. Dengan memperhatikan pula detail-detail pada Regalia Hardawalika tersebut. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan untuk mendapatkan ilustrasi yang baik dan benar, sehingga berhasil dalam menyampaikan pesan.

#### 19. Filosofi Regalia Hardawalika



Gambar 5.20 Implementasi Halaman Filosofi Regalia Hardawalika  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Bagian ini menjelaskan tentang filosofi Regalia Hardawalika. Pada halaman sebelumnya telah dijelaskan pengertian dari Regalia Hardawalika. Pada halaman

ini akan dijelaskan nilai-nilai filosofi yang terkandung didalam Regalia Hardawalika.

Isi yang terdapat pada *body copy* dibagian ini menjelaskan mengenai filosofi Regalia Hardawalika. Walau sudah sedikit dibahas pada halaman Regalia Hardawalika, dihalaman ini dijelaskan tentang bagaimana seorang pemimpin yakni Sultan dalam mengamalkan nilai-nilai filosofi yang terkandung pada Hardawalika ini. Berbagai pelajaran dapat diambil pada benda pusaka Regalia ini yakni seorang pemimpin harus kuat baik lahir maupun batin. Kuat dengan segala ujian dan cobaan, kuat dengan godaan-godaan yang datang sehingga tugas yang ia emban sebagai pemimpin dapat di lewati dengan baik.

Untuk mengilustrasikan pesan pada *body copy* mengenai Filosofi Regalia Hardawalika maka dipilih gambar ilustrasi yang menggambarkan Sri Sultan Hamengku buwono duduk bersila bersama rakyatnya, sedang melakukan relaksasi dalam kegiatan rohani kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebagai langkah dalam mendapatkan kekuatan yang agung. Dengan selalu mendekatkan diri kepada sang pencipta, kekuatan akan didapatkan dan mampu menjalankan tugas-tugas dengan penuh amanah. sama halnya seperti yang di jelaskan di *body copy*, bahwa ilustrasi gambar yang dipilih tersebut jelas bisa menggambarkan bahwa seorang sultan yang memiliki sifat yang tersemat dari Regalia Hardawalika yaitu kekuatan. Dengan begitu pesan-pesan dari gambar ilustrasi tersebut dapat tersampaikan dengan baik dan jelas.

## 20. Regalia Kacu Mas



Gambar 5.21 Implementasi Halaman Regalia Kacu Mas  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Bagian ini menjelaskan tentang pengertian Regalia pada Kacu Mas atau Saputangan Mas. Kacu Mas ini berkesinambungan dengan kepemimpinan Sultan, karena memang merupakan bagian dari Regalia.

*Body copy* dibagian ini menjelaskan tentang deskripsi singkat didalamnya. Bahwasanya Regalia Kacu Mas ini menyimbolkan kesucian dan kemurnian.

Untuk mengilustrasikan pesan pada *body copy* mengenai Regalia Kacu Mas, dipilih gambar benda ilustrasi Regalia Kacu Mas. Dengan memperhatikan pula detail-detail pada Regalia Kacu Mas tersebut. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan untuk mendapatkan ilustrasi yang baik dan benar, sehingga berhasil dalam menyampaikan pesan.

## 21. Filosofi Regalia Kacu Mas



Gambar 5.22 Implementasi Halaman Filosofi Regalia Kacu Mas  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Bagian ini menjelaskan tentang filosofi Regalia Kacu Mas. Pada halaman sebelumnya telah dijelaskan pengertian dari Regalia Kacu Mas. Pada halaman ini akan dijelaskan nilai-nilai filosofi yang terkandung didalam Regalia Kacu Mas.

Isi yang terdapat pada *body copy* dibagian ini menjelaskan mengenai filosofi Regalia Kacu Mas. Walau sudah sedikit dibahas pada halaman Regalia Kacu Mas, dihalaman ini dijelaskan tentang bagaimana seorang pemimpin yakni Sultan dalam mengamalkan nilai-nilai filosofi yang terkandung pada Kacu Mas ini. Berbagai pelajaran dapat diambil pada benda pusaka Regalia ini yakni seorang pemimpin harus suci dari perbuatan-perbuatan yang bias mengotori nama baiknya. Selalu menjaga kemurnian niatnya sebagai pemimpin yang selalu mengayomi masyarakat.

Untuk mengilustrasikan pesan pada *body copy* mengenai Filosofi Regalia Hardawalika maka dipilih gambar ilustrasi yang menggambarkan Sri Sultan Hamengku buwono beserta istrinya yang sedang bersalam-salaman dengan

rakyatnya. Karena setiap orang, siapapun, termasuk seorang pemimpin wajib untuk meminta maaf dan juga memaafkan. Saling memaafkan adalah perbuatan penyucian diri dari segala kesalahan-kesalahan yang telah diperbuat kepada sesama. Dengan perbuatan-perbuatan yang semacam itu, menjadikan hati kita suci, niat yang tulus, dan kehidupan yang harmonis. sama halnya seperti yang di jelaskan di *body copy*, bahwa ilustrasi gambar yang dipilih tersebut bisa menggambarkan bahwa seorang sultan yang memiliki sifat yang tersemat dari Regalia Kacu Mas yaitu kesucian. Dengan begitu pesan-pesan dari gambar ilustrasi tersebut dapat tersampaikan dengan baik dan jelas.



Gambar 5.23 Implementasi Halaman Regalia Kutuk  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Bagian ini menjelaskan tentang pengertian pada Regalia Kutuk atau Kotak. Kutuk ini berkesinambungan dengan kepemimpinan Sultan, karena memang merupakan bagian dari Regalia.

*Body copy* dibagian ini menjelaskan tentang deskripsi singkat didalamnya. Bahwasanya Regalia Kutuk ini menyimbolkan kemurahan hati dan kedermawanan.

Untuk mengilustrasikan pesan pada *body copy* mengenai Regalia Kutuk, dipilih gambar benda ilustrasi Regalia Kutuk. Dengan memperhatikan pula detail-detail pada Regalia Kutuk tersebut. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan untuk mendapatkan ilustrasi yang baik dan benar, sehingga berhasil dalam menyampaikan pesan.



Gambar 5.24 Implementasi Halaman Filosofi Regalia Kutuk  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Bagian ini menjelaskan tentang filosofi Regalia Kutuk. Pada halaman sebelumnya telah dijelaskan pengertian dari Regalia Kutuk. Pada halaman ini akan dijelaskan nilai-nilai filosofi yang terkandung didalam Regalia Kutuk.

Isi yang terdapat pada *body copy* dibagian ini menjelaskan mengenai filosofi Regalia Kutuk. Walau sudah sedikit dibahas pada halaman Regalia Kutuk,

dihalaman ini dijelaskan tentang bagaimana seorang pemimpin yakni Sultan dalam mengamalkan nilai-nilai filosofi yang terkandung pada Kutuk ini. Berbagai pelajaran dapat diambil pada benda pusaka Regalia ini yakni seorang pemimpin harus tetap rendah hati dan hidup dalam kesederhanaan, tidak hidup dalam gelimang harta dan kemewahan. Harta yang dimiliki pemimpin hendaknya tidak untuk kepentingan pribadi, namun juga bias digunakan untuk membantu rakyatnya yang masih sangat kekurangan.

Untuk mengilustrasikan pesan pada *body copy* mengenai Filosofi Regalia kutuk maka dipilih gambar ilustrasi yang menggambarkan Sri Sultan Hamengku buwono yang sedang memberikan sebagian dari hartanya untuk rakyatnya yang masih dalam kekurangan. sama halnya seperti yang di jelaskan di *body copy*, bahwa ilustrasi gambar yang dipilih tersebut bisa menggambarkan bahwa seorang sultan yang memiliki sifat yang tersemat dari Regalia Kutuk yaitu kemurahan hati. Dengan begitu pesan-pesan dari gambar ilustrasi tersebut dapat tersampaikan dengan baik dan jelas.

#### 24. Regalia Kandhil



Gambar 5.25 Implementasi Halaman Regalia Kandhil  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Bagian ini menjelaskan tentang pengertian pada Regalia Kandhil atau Lentera. Kandhil ini berkesinambungan dengan kepemimpinan Sultan, karena memang merupakan bagian dari Regalia.

*Body copy* dibagian ini menjelaskan tentang deskripsi singkat didalamnya. Bahwasanya Regalia Kandhil ini menyimbolkan penerangan dan pencerahan. Untuk mengilustrasikan pesan pada *body copy* mengenai Regalia Kandhil, dipilih gambar benda ilustrasi Regalia Kandhil. Dengan memperhatikan pula detail-detail pada Regalia Kandhil tersebut. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan untuk mendapatkan ilustrasi yang baik dan benar, sehingga berhasil dalam menyampaikan pesan.

## 25. Filosofi Regalia Kandhil



Gambar 5.26 Implementasi Halaman Filosofi Regalia Kandhil  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Bagian ini menjelaskan tentang filosofi Regalia Kandhil. Pada halaman sebelumnya telah dijelaskan pengertian dari Regalia Kandhil. Pada halaman ini akan dijelaskan nilai-nilai filosofi yang terkandung didalam Regalia Kandhil.

Isi yang terdapat pada *body copy* dibagian ini menjelaskan mengenai filosofi Regalia Kandhil. Walau sudah sedikit dibahas pada halaman Regalia Kandhil, dihalaman ini dijelaskan tentang bagaimana seorang pemimpin yakni Sultan dalam mengamalkan nilai-nilai filosofi yang terkandung pada Kandhil ini. Berbagai pelajaran dapat diambil pada benda pusaka Regalia ini yakni seorang pemimpin harus mampu menjadi tauladan bagi rakyatnya, menjadi pemimpin yang mampu menerangi hati rakyatnya.

Untuk mengilustrasikan pesan pada *body copy* mengenai Filosofi Regalia Kandhil maka dipilih gambar ilustrasi yang menggambarkan Sri Sultan Hamengku buwono yang sedang memberikan petunjuk atau pesan kebaikan kepada rakyatnya supaya tetap berkehidupan dengan patuh kepada norma-norma yakni norma

susila, norma hukum, dan norma agama. sama halnya seperti yang di jelaskan di *body copy*, bahwa ilustrasi gambar yang dipilih tersebut bisa menggambarkan bahwa seorang sultan yang memiliki sifat yang tersemat dari Regalia Kandhil yaitu penerangan dan pencerahan. Dengan begitu pesan-pesan dari gambar ilustrasi tersebut dapat tersampaikan dengan baik dan jelas.

## 26. Keaslian dari keseluruhan budaya keraton



Gambar 5.27 Implementasi Halaman Keaslian dari Keseluruhan Budaya Keraton  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Bagian ini berisi tentang fakta dan ajakan pembaca untuk memahami betapa pentingnya nilai-nilai budaya yang merupakan produk kearifan lokal dari bangsa Indonesia. Point of interest pada bagian ini adalah gambar manual drawing yang disertakan elemen verbal sebagai pesan utama.

*Body copy* pada bagian ini berisi tentang fakta keaslian dari keseluruhan budaya Keraton, dan juga disertai nilai-nilai filosofi kepemimpinan Jawa yang wajib dipelajari oleh siapapun khusunya para remaja, sebagai aset bangsa. Selain itu, bagian ini juga berisi tentang ajakan untuk mengenalkan kembali filosofi kepemimpinan Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat sebagai warisan budaya yang

istimewa, yang fokus akan nilai-nilai luhur budaya asli bangsa Indonesia. Untuk menggambarkan keaslian dan keseluruhan budaya Keraton, maka gambar ilustrasi yang dipilih pada bagian ini adalah gambar ilustrasi tari yang merupakan salah satu budaya Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

Dari berbagai pertimbangan terkait konsep dan *body copy*, maka bagian ini menggunakan teknik manual drawing menjadi point of interest. Di ilustrasikan demikian untuk mewakili dari keseluruhan kesenian budaya Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

#### 27. Kasta, Pemimpin, Kesederhanaan, dan Tradisi



Gambar 5.28 Implementasi Halaman Kasta, Pemimpin, Kesederhanaan, dan Tradisi  
 (Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Bagian ini menjadi penutup pada buku ini, dimana bagian ini berisi ajakan kepada pembaca untuk menyadari betapa pentingnya pelestarian Regalia Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, sebagai warisan budaya dengan filosofi dan mitologi yang dapat bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan Negara khusunya pada lingkup kepemimpinan.

*Body copy* pada bagian ini menjelaskan tentang ajakan kepada pembaca untuk menjadi pemimpin yang sederhana, selalu menghormati tradisi, dan tidak semena-mena dengan pangkat atau jabatan yang disandang karena sesunggunhnya semua yang dimiliki adalah titipan sang pencipta dan akan dimintai pertanggung jawaban.

Point of interest di halaman ini adalah gambar ilustrasi yang menggambarkan Sultan sedang pendekatan diri kepada sang pencipta, dengan menundukkan kepalanya dan tangan diangkat seraya melakukan do'a. dengan berbusana pakaian adat khas Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Ilustrasi tersebut merupakan hasil perwujudan dari konsep perancangan da nisi pada *body copy*. Ilustrasi ini mengisyaratkan pesan bahwasannya setiap manusia tidak boleh terlena dengan kasta dan status sebagai pemimpin yang disandangnya, tetap ingat kepada sang pencipta dan menghormati tradisi sebagai nilai-nilai luhur dari nenek yang mengandung banyak makna.

### 5.1.2 Implementasi Desain Media Publikasi

Berikut sajian implementasi final desain media publikasi buku ilustrasi Regalia Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat beserta penjelasannya.

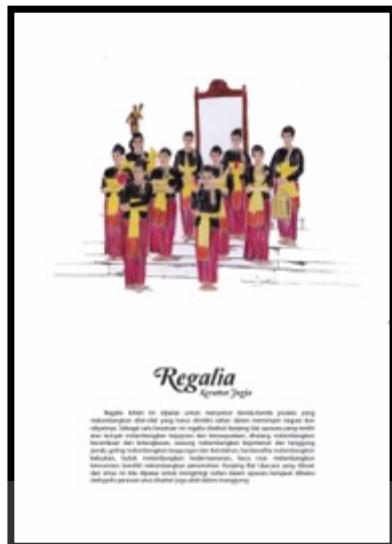
#### 1. Flyer



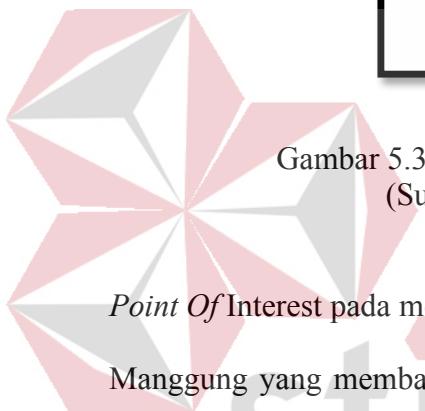
Gambar 5.29 Implementasi Desain Flyer  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

*Point of interest* pada media ini terletak pada gambar ilustrasi 8 benda Regalia, Warna emas dengan bentuk Regalia yang menampilkan keagungan dan keindahan memberikan daya tarik pada *flyer* ini. Di bagian atas diletakkan judul buku yang dipublikasikan untuk memberikan informasi secara verbal tentang media publikasi ini. Ukuran Flyer ini adalah 14,8 cm x 21 cm (A5) dan dicetak menggunakan art paper 85 gsm.

## 2. Poster



Gambar 5.30 Implementasi Desain Poster  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)



*Point Of Interest* pada media ini terletak pada gambar ilustrasi Abdi Dalem Manggung yang membawa 8 Regalia Keraton. Akan tetapi dalam desain poster disertakan sinopsis atau ringkasan yang ada dalam buku. Hal ini bertujuan untuk memberikan pesan verbal yang lebih intens kepada target audience guna menarik konsumen untuk membeli buku. Poster dicetak dengan ukuran 42 cm x 59,4 cm dengan kertas jenis art paper 120 gsm.

### 3. X-Banner



Gambar 5.31 Implementasi Desain X-Banner  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Pesan dan elemen yang terdapat pada media ini sama dengan yang terdapat pada poster. Perbedaan desain hanya terletak pada gambar ilustrasi dan warna background. *X-banner* dicetak dengan ukuran 60 cm x 160 cm.

### 4. Kartu Nama



Gambar 5.32 Implementasi Desain Kartu Nama Depan  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)



Gambar 5.33 Implementasi Desain Kartu Nama Belakang  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Berbeda dengan media publikasi lainnya, desain kartu nama lebih menonjolkan elemen verbal dibanding elemen visual. Konsep desain kartu nama ini menonjolkan gaya desain elegan dengan tidak meninggalkan sisi tradisional. Kartu nama ini dicetak dengan menggunakan teknik cetak offset 2 sisi.

